

ABSTRAK

HIDAD HASBALAH, 2023. **PERANAN MOHAMMAD NATSIR SEBAGAI PENGGAGAS MOSI INTEGRAL DALAM UPAYA PEMBENTUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI) TAHUN 1950.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Latar belakang skripsi ini mengupas bagaimana peranan mengenai konsep mosi yang dikeluarkan Oleh Mohammad Natsir untuk kepentingan negara yaitu Mosi Integral untuk mengubah dari RIS (Republik Indonesia Serikat) menjadi NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), serta peranan yang dilakukan Mohammad Natsir untuk memperjuangkan gagasan tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengupas bagaimana Peranan Mohammad Natsir sebagai Penggagas Mosi Integral Natsir dalam Upaya Pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Tahun 1950. Uraian mengenai skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Kemudian metode yang dipakai oleh penulis menggunakan metode penelitian sejarah terdiri dari 5 komponen menurut pendapat Kuntowijoyo, yaitu pemilihan tema, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan Historiografi. Hasil dari penelitian ini membahas keberhasilan dari peranan Mohammad Natsir dengan Mosi Integralnya, sehingga mampu mengembalikan Inodesia menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Perjuangannya tersebut mulai dengan terjun kelapangan secara langsung, melobi para petinggi-petinggi mulai dari partai dan pemerintahan, dilanjutkan dengan penyampaian gagasannya mengenai konsep negara kesatuan di parlemen, sehingga pidatonya tersebut dijuluki sebagai Mosi Integral Natsir. Keberhasilannya tersebut juga membuat Mohammad Natsir diangkan oleh Presiden Soekarno sebagai Perdana Menteri pertama NKRI.

Kata Kunci: Mohammad Natsir, Mosi Integal, NKRI

ABSTRACT

HIDAD HASBALAH, 2023. THE ROLE OF MOHAMMAD NATSIR AS THE INITIATOR OF THE INTEGRAL MOTION IN THE EFFORT TO FORM THE UNITED STATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (NKRI) IN 1950. Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The background of this thesis examines the role of the conceptual motion issued by Mohammad Natsir for the benefit of the state, namely the Integral Motion to change from RIS (United Republic of Indonesia) to NKRI (Unitary State of the Republic of Indonesia), as well as the role played by Mohammad Natsir to fight for this idea. This thesis aims to explore how the Role of Mohammad Natsir as the Initiator of the Natsir Integral Motion in the Efforts to Form the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) in 1950. The description of this thesis consists of background problems, problem formulation, research objectives, research benefits, and research uses, theoretical basis, research methods and writing systematics. Then the method used by the author using historical research methods consists of 5 components in Kuntowijoyo's opinion, namely selecting themes, gathering sources, verification, interpretation, and Historiography. The results of this study discuss the success of the role of Mohammad Natsir with his Integral Motion, so as to be able to restore Indonesia to become the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). His struggle began by going directly into the field, lobbying high-ranking officials from the party and government, followed by conveying his ideas about the concept of a unitary state in parliament, so that his speech was dubbed the Natsir Integral Motion. This success also made Mohammad Natsir appointed by President Soekarno as the first Prime Minister of the Republic of Indonesia.

Keywords: Mohammad Natsir, Integral Motion, NKRI